

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tuberculosis paru (TB) menjadi masalah utama kesehatan di dunia maupun di Indonesia, Tuberculosis paru (TB) selanjutnya di sebut TBC merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan bawah. Penyakit ini di sebabakan oleh mycobacterium tuberculosis. Tuberkel akan menimbulkan reaksi peradangan dan terbentuk eksudat pada saluran pernapasan sehingga muncul manifestasi klinik seperti batuk dan sesak.

Kasus TB paru Indonesia merupakan angka tertinggi keempat di dunia. Provinsi dengan angka prevalensi TB paru tiga tertinggi di Indonesia berdasarkan hasil diagnosis dokter berturut-turut adalah provinsi Papua (0,77%), Banten (0,76%) dan Jawa Barat (0,63%). Angka prevalensi di Provinsi Maluku Utara adalah 0,30%.⁴ Untuk menurunkan angka penderita TB paru secara nasional maka pengobatan TB paru merupakan salah satu cara mengontrol dan mengurangi transmisi atau penularan TB paru (Aja et al., 2022)

World Health Organisation (WHO) Pada tahun 2020 10 juta orang di dunia menderita tuberkulosis (TBC) dan menyebabkan 1.2 juta orang meninggal setiap tahunnya. Pada tahun 2021 secara global sebanyak 10.6 kasus atau naik sekitar 600.000 kasus dari tahun 2020 yang di perkirakan 10 juta kasus TB. Dari 10.6 juta kasus tersebut, terdapat 6.4 juta (60,3%) orang yang telah di laporkan dan menjalani pengobatan dan 4.2 juta. Pada tahun 2022 TB tetap menjadi salah satu penyakit menular paling mematikan di dunia. Setiap hari, lebih dari 4100 orang kehilangan nyawa mereka karena TB

dan hampir 28.000 orang jatuh sakit dengan penyakit yang dapat di cegah dan di sembuhkan.

Data TB di Indonesia pada tahun 2020 kasus TB di Indonesia di perkirakan sebanyak 969.000. Pada tahun 2021 di perkirakan ada 824.000 kasus TB di Indonesia, namun pasien TB yang berhasil di temukan, diobati, dan di laporkan ke dalam system informasi nasional hanya 393.323(48%). Pada tahun 2022 mendeteksi ada 717.941 kasus TB di Indonesia pada 2022. Jumlah tersebut melonjak 61.98% di bandingkan pada tahun yang sebesar 443.235 kasus.

Data Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Pada tahun 2020 sebanyak 5.126 kasus, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 2.765 kasus, pada tahun 2022.

Seorang terinfeksi TB paru akan menimbulkan berbagai dampak di kehidupannya baik secara fisik, mental maupun sosial. Secara fisik, seseorang yang telah terinfeksi TB paru akan sering batuk, sesak napas, nyeri dada, berat badan dan nafsu makan menurun serta berkeringat di malam hari. Semua hal itu tentunya akan mengakibatkan seseorang tersebut menjadi lemah. Secara mental, seseorang yang telah terinfeksi TB paru umumnya akan merasakan berbagai ketakutan di dalam dirinya, seperti ketakutan akan kematian, efek samping dalam upaya pengobatan, kehilangan pekerjaan, kemungkinan menularkan penyakit ke orang lain, serta ketakutan akan ditolak dan diskriminasi oleh orang-orang yang ada di sekitarnya. Maka dampak dari TB Paru tersebut menimbulkan kematian.

Tindakan untuk mencegah penularan Penyakit TB Paru yang dilakukan di Sumba Timur antara lain tidak tidur dengan penderita TBC, Serta mencuci tangan. menutup mulut dengan tisu yang sudah digunakan dimasukkan kedalam plastik dan di buang ke kotak sampah.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan meneliti latar belakang dan data yang di paparkan diatas , maka didapatkan rumusan masalah literatur review Tindakan Keluarga Dalam Pencegahan Penularan TB Paru Di Indonesia Bagian Timur

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan

Untuk mengidentifikasi Tindakan Keluarga Dalam Pencegahan Penularan TB Paru Di Indonesia Bagian Timur

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi puskesmas

Hasil penelitian sebagai bahan informasi bagi petugas kesehatan agar bisa memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam penularan TB Paru pada anggota keluarga.

1.4.2 Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengurangi penularan TB Paru dalam keluarga

1.4.3 Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada keluarga untuk mengurangi penularan TB Paru dalam keluarga

1.4.4 Bagi Penelitian

Dapat menambah pengetahuan tentang penularan TB Paru dalam anggota keluarga